

## ABSTRAK

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CORE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII MTs AL-HASYIMIAH TEBING TINGGI**

**Pradipta Aamirullah Manurung  
NPM 7115020066**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar Fiqh siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional dan model pembelajaran *CORE*, dan pengaruh metode *CORE* terhadap hasil belajar Fiqh siswa kelas VIII MTs. Al-Hasyimiyah Tebing Tinggi T.A 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII MTs. Al-Hasyimiyah Tebing Tinggi berjumlah 70 siswa. Dari populasi ditetapkan sampel seluruhnya. Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan korelasional dengan menggunakan rumus-rumus uji t-tes beda rata-rata.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian bahwa: Pelaksanaan model pembelajaran *CORE* dalam pembelajaran Fiqh siswa kelas VIII MTs. Al-Hasyimiyah Tebing Tinggi TA 2018/2019 adanya peningkatan pembelajaran yang terjadi. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *CORE* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang dilakukan pada kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar Fiqh dengan menggunakan model *CORE* adalah 78,81. Sedangkan menggunakan metode konvensional adalah 76,22. Hal ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa kelas VIII MTs. Al-Hasyimiyah Tebing Tinggi TA 2018/2019. Metode *CORE* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Fiqh siswa kelas VIII MTs. Al-Hasyimiyah Tebing Tinggi tahun pelajaran 2018/2019, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,63 > 1,66$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena ada pengaruh yang signifikan oleh model pembelajaran *CORE* terhadap hasil belajar Fiqh, sehingga semakin baik penggunaan model pembelajaran *CORE*, maka semakin baik hasil belajar Fiqh siswa.